

BAB III

METODE PENELITIAN

3.1. Jenis Penelitian

Penelitian ini menggunakan penelitian kualitatif karena permasalahan evaluasi pembelajaran berdiferensiasi yang kompleks, dinamis, dan penuh makna yang terjadi di TK Kabupaten Pringsewu. Penelitian evaluasi yang bertujuan untuk mengevaluasi implementasi dalam pembelajaran berdiferensiasi di sekolah penggerak paud formal kabupaten Pringsewu, didasarkan pada pengertian bahwa implementasi pembelajaran berdiferensiasi yang dilaksanakan secara terencana sesuai dengan kebutuhan peserta didik dapat meningkatkan kualitas pembelajaran yang bermakna dan meningkatkan keterampilan guru dalam mengajarnya sehingga pada akhirnya dapat meningkatkan prestasi belajar siswa.

Perlunya evaluasi implementasi pembelajaran berdiferensiasi di sekolah penggerak paud formal di kabupaten Pringsewu adalah untuk mendapatkan informasi di lapangan mengenai dampak suatu program implementasi pembelajaran berdiferensiasi terhadap peningkatan hasil belajar siswa serta mengetahui kendala atau tantangan pembelajaran yang dihadapi guru di sekolah. Selain itu dengan evaluasi dapat diketahui sejauh mana tujuan pelaksanaan pembelajaran berdiferensiasi yang telah dilakukan dapat tercapai,

dan untuk meningkatkan kualitas pelaksanaan pembelajaran berdiferensiasi berikutnya supaya lebih efektif dan efisien.

3.2. Tempat dan Waktu Penelitian

Penelitian ini dilaksanakan di sekolah penggerak Paud Formal Kabupaten Pringsewu angkatan ke- 2. Waktu penelitian pada bulan september 2023 sampai dengan Februari 2024.

3.3. Pendekatan, Metode dan Desain Penelitian

1. Pendekatan Penelitian

Penelitian ini menggunakan pendekatan kualitatif, untuk mengetahui evaluasi pelaksanaan pembelajaran berdiferensiasi pada komponen konteks, proses dan produk tidak bisa diukur dengan angka maupun melalui tabulasi numerik, namun diperlukan rangkaian kalimat yang menggambarkan keunikan objek, makna suatu peristiwa proses, dan interaksi sosial. Penelitian kualitatif dilakukan untuk mendapatkan gambaran yang menyeluruh tentang implementasi pembelajaran berdiferensiasi.

Peneliti akan mengeksplor fenomena-fenomena seperti proses suatu langkah kerja, pengertian-pengertian tentang suatu analisisnya lebih bersifat kualitatif. Selain itu permasalahan belum jelas, holistik, kompleks, dinamis dan penuh makna sehingga tidak mungkin data pada situasi sosial tersebut dijangkau dengan metode kuantitatif.

Berdasarkan pada penjelasan tersebut, dalam menggunakan pendekatan kualitatif peneliti juga bisa memahami situasi sosial

secara mendalam, menemukan pola hipotesis dan teori. Melalui pendekatan kualitatif ini peneliti akan melakukan eksplorasi terhadap pelaksanaan implementasi pembelajaran berdiferensiasi.

2. Metode Penelitian

Metode penelitian yang diterapkan dalam penelitian ini adalah menggunakan metode penelitian kualitatif deskriptif. Penelitian kualitatif adalah penelitian yang digunakan untuk meneliti pada kondisi objek alamiah dimana peneliti merupakan instrumen kunci (Sugiono, 2005). Dalam penelitian ini data diperoleh atau partisipan penelitian dari responden yaitu orang yang merespon atau menjawab pertanyaan-pertanyaan peneliti baik pertanyaan lisan maupun tertulis. Pada saat peneliti menggunakan teknik observasi, maka sumber datanya bisa berupa benda gerak atau proses sesuatu.

3. Desain Penelitian

Prosedur pengumpulan data dalam penelitian ini adalah dengan menggunakan teknik pengumpulan data. Adapun teknik dan alat pengumpulan data yang dilakukan dalam penelitian ini adalah melalui observasi (pengamatan), wawancara, dokumentasi. Teknik pengumpulan datanya dapat dilakukan dengan observasi wawancara dokumentasi dan gabungan/triangulasi. Analisis data dilakukan dengan mencari dan menyusun secara sistematis data yang diperoleh dari hasil wawancara, catatan lapangan dokumentasi, dengan cara mengorganisasikan data ke dalam kategori menjabarkan ke dalam

unit-unit melakukan sintesis, menyusun ke dalam pola, memilih mana yang penting dan yang akan dipelajari, dan membuat kesimpulan sehingga dapat mudah dipahami oleh diri sendiri dan orang lain. Apabila data sudah diperoleh baik melalui wawancara observasi dan dokumentasi maka dilanjutkan dengan menganalisis data.

Pengujian keabsahan data dalam penelitian kualitatif memiliki istilah yang berbeda dengan penelitian kuantitatif. Menurut Sugiyono (2019), uji keabsahan data dalam penelitian kualitatif melalui uji credibility (validitas internal), transferability (validitas eksternal/generalisasi), dependability (reliabilitas dan confirmability (objektivitas), namun yang utama adalah uji kredibilitas data.

3.4. Instrumen penelitian

Menurut Sugiono (2013), instrument penelitian adalah suatu alat yang digunakan untuk mengukur fenomena alam maupun social yang diamati. Sedangkan menurut Purwanto (2018), instrument penelitian pada dasarnya alat yang digunakan untuk mengumpulkan data dalam penelitian.

1. Kisi-kisi Instrumen

Komponen Penelitian evaluasi implementasi pembelajaran berdiferensiasi di TK Yasmida 3 dijabarkan dalam evaluasi CIPP (*context, input, proses dan product*) dan selanjutnya komponen tersebut diuraikan pada tabel 3 dibawah ini:

Table.3. 1
Kisi-Kisi Instrumen Evaluasi Implementasi
Pembelajaran Berdiferensiasi di sekolah penggerak paud formal

No	Evaluasi	Pertanyaan Penelitian	Data/Informasi yang dibutuhkan	Instrumen Pengumpulan Data	Responden/ informan
1	Context	Mengapa sekolah perlu melaksanakan pembelajaran berdiferensiasi, konteks apa saja yang mendukung pembelajaran berdiferensiasi	Struktur kurikulum sekolah, kebijakan sekolah, lingkungan sekolah	Wawancara	Kepala sekolah
2	Input	Bagaimanakah sumber daya, sarana dan prasarana serta personil yang tersedia untuk mendukung program pembelajaran berdiferensiasi	Keterampilan guru dalam implementasi pembelajaran berdiferensiasi	Wawancara dokumentasi	Kepala sekolah
3	Proses	Bagaimanakah implementasi pembelajaran berdiferensiasi	Modul ajar, assesmen, implementasi pembelajaran berdiferensiasi di kelas	Wawancara, observasi, dokumentasi	Kepala sekolah Guru
4	Produk	Bagaimanakah dampak implementasi pembelajaran berdiferensiasi.	Hasil belajar siswa	Wawancara, observasi dan analisis dokumen	Kepala sekolah Guru

2. Validasi Instrumen

Uji validitas merupakan persamaan data yang dilaporkan oleh peneliti dengan data yang diperoleh langsung yang terjadi pada subyek penelitian (Sugiono, 2018). Untuk keabsahan data kualitatif peneliti menguji validitasnya dengan menggunakan teknik triangulasi, untuk memastikan bahwa tidak ada perbedaan antara data yang diperoleh di lapangan dengan yang sesungguhnya.

Triangulasi dalam pengujian kredibilitasnya ini diartikan sebagai pengecekan data dari berbagai sumber dengan berbagai cara dan berbagai waktu (Sugiono, 2013). Triangulasi yang digunakan dalam penelitian ini adalah triangulasi teknik pengumpulan data.

Norman K. Denkin mendefinisikan triangulasi sebagai gabungan atau kombinasi berbagai metode yang dipakai untuk mengkaji fenomena yang saling terkait dari sudut pandang dan perspektif yang berbeda. Sampai saat ini, konsep Denkin ini dipakai oleh para peneliti kualitatif di berbagai bidang. Menurutnya, triangulasi meliputi empat hal, yaitu: (1) triangulasi metode, (2) triangulasi antar-peneliti (jika penelitian dilakukan dengan kelompok), (3) triangulasi sumber data, dan (4) triangulasi teori. Berikut penjelasannya.

1. Triangulasi metode dilakukan dengan cara membandingkan informasi atau data dengan cara yang berdeda. Sebagaimana dikenal, dalam penelitian kualitatif peneliti menggunakan metode wawancara, obervasi, dan survei. Untuk memperoleh

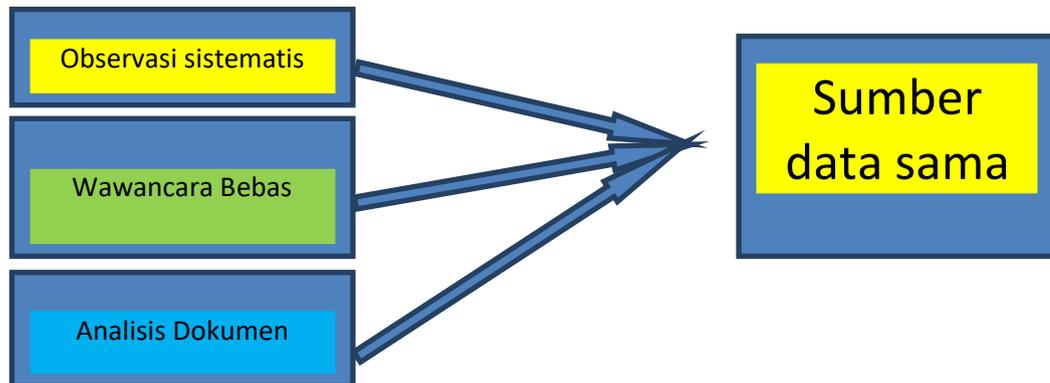
kebenaran informasi yang handal dan gambaran yang utuh mengenai informasi tertentu, peneliti bisa menggunakan metode wawancara bebas dan wawancara terstruktur. Atau, peneliti menggunakan wawancara dan observasi atau pengamatan untuk mengecek kebenarannya.

Selain itu, peneliti juga bisa menggunakan informan yang berbeda untuk mengecek kebenaran informasi tersebut. Melalui berbagai perspektif atau pandangan diharapkan diperoleh hasil yang mendekati kebenaran. Karena itu, triangulasi tahap ini dilakukan jika data atau informasi yang diperoleh dari subjek atau informan penelitian diragukan kebenarannya. Dengan demikian, jika data itu sudah jelas, misalnya berupa teks atau naskah/transkrip film, novel dan sejenisnya, triangulasi tidak perlu dilakukan. Namun demikian, triangulasi aspek lainnya tetap dilakukan.

2. Triangulasi antar-peneliti dilakukan dengan cara menggunakan lebih dari satu orang dalam pengumpulan dan analisis data. Teknik ini diakui memperkaya khasanah pengetahuan mengenai informasi yang digali dari subjek penelitian. Tetapi perlu diperhatikan bahwa orang yang diajak menggali data itu harus yang telah memiliki pengalaman penelitian dan bebas dari konflik kepentingan agar tidak justru merugikan peneliti dan melahirkan bias baru dari triangulasi.

3. Triangulasi sumber data adalah menggali kebenaran informai tertentu melalui berbagai metode dan sumber perolehan data. Misalnya, selain melalui wawancara dan observasi, peneliti bisa menggunakan observasi terlibat (*participant observation*), dokumen tertulis, arsip, dokumen sejarah, catatan resmi, catatan atau tulisan pribadi dan gambar atau foto. Tentu masing-masing cara itu akan menghasilkan bukti atau data yang berbeda, yang selanjutnya akan memberikan pandangan (*insights*) yang berbeda pula mengenai fenomena yang diteliti. Berbagai pandangan itu akan melahirkan keluasan pengetahuan untuk memperoleh kebenaran handal.
4. Terakhir adalah triangulasi teori. Hasil akhir penelitian kualitatif berupa sebuah rumusan informasi atau thesis statement. Informasi tersebut selanjutnya dibandingkan dengan perspektif teori yang relevan untuk menghindari bias individual peneliti atas temuan atau kesimpulan yang dihasilkan. Selain itu, triangulasi teori dapat meningkatkan kedalaman pemahaman asalkan peneliti mampu menggali pengetahuan teoretik secara mendalam atas hasil analisis data yang telah diperoleh. Diakui tahap ini paling sulit sebab peneliti dituntut memiliki *expert judgement* ketika membandingkan temuannya dengan menggunakan perspektif tertentu, apalagi jika perbandingannya menunjukkan hasil yang jauh berbeda.

Gambar 3.1 Triangulasi Tehnik Pengumpulan Data
Model Norman K. Denkin



3.5. Tehnik dan prosedur pengumpulan data

Peneliti dalam memperoleh data primer dalam penelitian ini menggunakan alat pengumpul data berupa observasi dan wawancara, serta dokumentasi. Instrumen-instrumen inilah yang digunakan untuk memperoleh data tentang evaluasi dalam implementasi pembelajaran berdiferensiasi di sekolah penggerak Paud Kabupaten Pringsewu.

- 1) Wawancara

Wawancara dilakukan kepada kepala sekolah dan guru di sekolah penggerak paud formal kabupaten pringsewu. Wawancara dimaksudkan untuk mendapatkan informasi tentang implementasi mengenai pelaksanaan pembelajaran berdiferensiasi.

Dalam pelaksanaan kegiatan wawancara peneliti menggunakan wawancara bebas terpimpin, artinya di dalam wawancara peneliti membawa pedoman yang hanya merupakan garis besar tentang hal-hal yang akan ditanyakan untuk membantu dan mempermudah pencatatan hasil wawancara.

Tabel 3.2
Format Wawancara kepala sekolah/guru

No	Pertanyaan	Jawaban
1	Bagaimana pemahaman anda tentang konsep pembelajaran berdiferensiasi
2	Apakah sekolah telah menerapkan pembelajaran berdiferensiasi dalam proses pembelajaran?
3	Bagaimana strategi atau pendekatan yang telah dilakukan sekolah untuk mendukung implementasi pembelajaran berdiferensiasi?
4	Apakah ada tantangan atau hambatan yang dihadapi dalam menerapkan pembelajaran berdiferensiasi, Jika ya, apa saja?
5	Bagaimana dukungan yang diberikan kepada guru dalam mengimplementasikan pembelajaran berdiferensiasi?
6	Bagaimana sistem evaluasi dan monitoring terhadap implementasi pembelajaran berdiferensiasi di sekolah?

2) Observasi

Observasi yang dilakukan dalam penelitian ini adalah observasi sistematis sesuai yang disarankan oleh widyoko (2012). Teknik observasi ini digunakan untuk mengumpulkan data tentang aspek-aspek apa saja yang relevan dengan masalah implementasi dalam pembelajaran berdiferensiasi.

Dalam hal ini peneliti mempersiapkan pedoman pengamatan secara detail sekaligus menyediakan daftar cek (check list) yang bisa digunakan sebagai pedoman pengamatan. Hasil observasi terhadap aspek-aspek yang dievaluasi dinyatakan dalam bentuk deskripsi.

3) Analisis dokumen

Untuk memperkuat data yang diperoleh dengan wawancara dan observasi yang dilakukan di sekolah penggerak paud formal kabupaten pringsewu, maka analisis dokumen dapat dilakukan dengan cara mengumpulkan data melalui secara tertulis, terutama berupa arsip perangkat pembelajaran dan pengambilan gambar-gambar yang ada dalam pelaksanaan kegiatan. Sugiono (2013) menyatakan dokumen merupakan catatan peristiwa yang sudah berlalu.

Dokumen bisa berbentuk tulisan, gambar, atau karya-karya yang monumental dari seseorang. Dalam penelitian ini data yang diperoleh dari analisis dokumen dapat digunakan sebagai data pendukung dan pelengkap bagi data primer yang diperoleh melalui observasi dan wawancara.

3.6. Tehnik Anakisi data

Analisis data yang digunakan dalam penelitian ini adalah analisis deskriptif, artinya menganalisis hasil temuan di lapangan tentang evaluasi implementasi dalam pembelajaran berdiferensiasi sekolah penggerak paud formal kabupaten pringsewu. Menurut Miles dan Huberman, 2014, analisis dalam pandangan ini meliputi tiga jalur kegiatan yaitu: reduksi data, penyajian data, dan penarikan kesimpulan.

3.7. Keabsahan dan kredibilitas Data

Keabsahan dan kredibilitas data penting untuk memastikan hasil penelitian yang akurat dan dapat dipercaya. Berikut beberapa cara untuk memastikan keabsahan dan kredibilitas data penelitian ini:

3.7.1. Keabsahan Data

3.7.1.1. Triangulasi: menggunakan berbagai sumber data dan metode penelitian untuk menguji temuan penelitian.

3.7.1.2. Perpanjangan pengamatan: dilakukan pengamatan lebih lama untuk memastikan temuan penelitian tidak berubah.

3.7.1.3. Ketekunan: melakukan penelitian dengan teliti dan cermat.

3.7.1.4. Analisis kasus negatif: mencari dan menganalisis data yang bertentangan dengan temuan penelitian.

3.7.1.5. Member check: Meminta umpan balik dari informan atau responden tentang temuan penelitian.

3.7.2. **Kredibilitas Data**

3.7.2.1. Kejelasan: secara detail bagaimana data dikumpulkan dan dianalisis.

3.7.2.1.1. Konsistensi: data yang dikumpulkan konsisten dengan teori dan penelitian sebelumnya.

3.7.2.1.2. Keterwakilan: data yang dikumpulkan mewakili populasi yang ingin diteliti.

3.7.2.1.3. Objektivitas: di gunakan untuk menghindari bias dalam pengumpulan dan analisis data.

3.7.2.1.4. Teknik lain untuk memastikan keabsahan dan kredibilitas data:

3.7.2.1.5. Uji coba instrumen: memastikan instrumen penelitian yang digunakan valid dan reliabel.

3.7.2.1.6. Audit data: audit data oleh pihak independen.

3.7.2.1.7. menggunakan software statistik yang tepat, ini dilakukan untuk memastikan software statistik yang digunakan sesuai dengan jenis data dan desain penelitian